

KONTRIBUSI KEDISIPLINAN DAN KEMANDIRIAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Lifea Rahmadanti¹⁾, Sumardi²⁾

¹⁾Universitas Muhammadiyah Surakarta, ²⁾Universitas Muhammadiyah Surakarta
lifea.rahma@gmail.com, sum254@ums.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis kontribusi kedisiplinan dan kemandirian terhadap hasil belajar matematika, kontribusi kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika, serta kontribusi kemandirian terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini 195 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Baki tahun ajaran 2019/2020. Sampel dalam penelitian ditentukan dengan rumus Slovin, sebanyak 131 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket serta dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian, (1) kedisiplinan dan kemandirian berkontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika sebesar 13,22% dengan ($\alpha = 0,05$), (2) kedisiplinan berkontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 3,67% dengan ($\alpha = 0,05$), serta (3) kemandirian berkontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 9,55% dengan ($\alpha = 0,05$).

Kata Kunci: hasil belajar matematika; kedisiplinan; kemandirian.

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa yang masih rendah dapat dipengaruhi oleh 2 faktor diantaranya faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal ini berkaitan dengan kondisi dari luar diri siswa. Sedangkan faktor internal dalam penelitian ini berkaitan dengan kondisi dalam diri siswa yaitu kedisiplinan dan kemandirian. Kedisiplinan dan kemandirian ini memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan siswa dan secara tidak langsung juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika.

Seperti yang disampaikan oleh guru matematika dalam wawancara (10/9) bahwa kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Baki terbilang masih rendah. Hal ini dapat dilihat bahwa ketika bel masuk berbunyi, siswa tidak segera memasuki kelas dan ketika mereka mendapatkan tugas dari guru juga tidak segera dikerjakan tetapi malah melakukan aktifitas diluar kelas yang tentunya juga dapat mengganggu siswa lain dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Faktor internal selanjutnya yaitu kemandirian, berdasarkan penuturan guru matematika kelas VIII, tingkat kemandirian pada siswa masih kurang. Hal ini dapat diperhatikan ketika guru memberikan latihan soal kepada siswa di kelas. Terdapat beberapa siswa yang masih mencontek hasil pekerjaan dari siswa lain. Biasanya siswa menunggu jawaban dari pekerjaan teman. Kebiasaan tersebut juga tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan siswa yang jarang mengerjakan sendiri, dapat dilihat hasil belajarnya melalui nilai ulangan harian yang tentunya tidak mampu untuk mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Hipotesis dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu : (1) adanya kontribusi kedisiplinan dan kemandirian terhadap hasil belajar matematika, (2) adanya kontribusi kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika, (3) adanya kontribusi kemandirian terhadap hasil belajar matematika. Tujuan dalam penelitian ini, yaitu : (1) menguji dan menganalisis kontribusi kedisiplinan dan kemandirian terhadap hasil belajar matematika, (2) menguji dan menganalisis kontribusi kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika, (3) menguji dan menganalisis kontribusi kemandirian terhadap hasil belajar matematika.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional. Kedisiplinan (X_1) dan kemandirian (X_2) merupakan bagian dari variabel bebas. Sedangkan hasil belajar matematika (Y) merupakan bagian dari variabel terikat. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Baki yang berlokasi di Jalan Mawar No.1, Dusun 1, Kadilangu, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 195 siswa kelas VIII dengan sampel sebanyak 131 siswa dengan proporsi random sampling. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan terhitung bulan September 2019 sampai Januari 2020. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Pada penelitian ini, regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan (relasi) linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data hasil belajar matematika diperoleh dengan metode dokumentasi dari nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) gasal tahun ajaran 2019/2020 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Baki. Dari data tersebut diperoleh :

Tabel 1. Hasil Belajar Matematika

Nilai Terendah	34
Nilai Tertinggi	70
Rata – rata	52,328
Standar Deviasi	9,6552

Kedisiplinan dan kemandirian diperoleh dari pengisian angket oleh sampel dengan skala nilai 4, 3, 2, dan 1.

Tabel 2. Hasil Penelitian

	Kedisiplinan	Kemandirian
Nilai terendah	32	39
Nilai tertinggi	56	64
Rata – rata	46,855	50,229
Standar deviasi	4,382	3,7119

Berdasarkan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi yang telah dilakukan menunjukkan telah memenuhi syarat.

Tabel 3. Hasil Uji Prasyarat

Nama Uji	Kedisiplinan (X1)	Kemandirian (X2)	Hasil Belajar (Y)
Uji normalitas	0,047137775	0,072464638	0,069654257
Uji linearitas	0,489905198	1,625239201	
Uji multikolinearitas	$X_1 - X_2$ TOL : 0,995531266 VIF : 1,004488793		
Uji heteroskedastisitas	$X_1 - Y$ 0,051861956	$X_2 - Y$ 0,236145111	
Uji autokorelasi X_1, X_2, X_3 terhadap Y	<i>Durbin-Watson</i> 1,86233991	<i>dL</i> 1,6682	4-dU 2,2383

Sebelum lanjut ke analisis regresi linear ganda, 5 uji prasyarat diantaranya uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi harus terpenuhi terlebih dahulu. Uji normalitas memiliki syarat bahwa $L_{max} < L_{tabel} = 0,077410179$. Melihat data tersebut telah terbukti bahwa L_{max} dari X_1, X_2 dan Y kurang dari L_{tabel} . Sehingga dapat kita simpulkan bahwa uji normalitas terpenuhi atau semua variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan secara linear terhadap variabel terikat dengan syarat $F_{hitung} < F_{tabel}$. Untuk X_1 terhadap Y dengan $F_{tabel} = 1,683659$, maka terbukti bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, sedangkan X_2 terhadap Y dengan $F_{tabel} = 1,733778$ juga terbukti bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. Sehingga terbukti bahwa variabel bebas memiliki hubungan secara linear terhadap variabel terikat.

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat interkolasi antar variabel bebas. Penelitian ini diharapkan tidak multikolinearitas dengan syarat $TOL > 0,10$ dan $VIF < 10$. Pada tabel 3 dapat simpulkan bahwa X_1 dan X_2 telah memenuhi syarat dan terbukti tidak multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada semua variabel independen terdapat ketidaksamaan varian pada residual. Penelitian ini diharapkan tidak heteroskedastisitas dengan syarat $sig > 0,05$. Dapat dilihat pada tabel 3 bahwa X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y memiliki nilai $sig > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial terbukti tidak heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan antar residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Penelitian ini diharapkan tidak autokorelasi dengan syarat $DU < DW < 4-DU$ dan menggunakan uji DurbinWatson. Sesuai dengan tabel 3, syarat $DU <$

DW < 4-DU terpenuhi. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas terhadap variabel terikat tidak autokorelasi.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan kelima uji prasyarat telah terpenuhi. Selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	11,343
Kedisiplinan (X_1)	0,398
Kemandirian (X_2)	0,787

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier ganda dan diperoleh persamaan : $\hat{Y} = 11,343 + 0,398X_1 + 0,787X_2$. Interpretasi pada persamaan tersebut yaitu setiap kedisiplinan (X_1) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika akan mengalami kenaikan sebesar 0,398 satuan. Kemudian, jika kemandirian (X_2) ditingkatkan 1 satuan, maka hasil belajar matematika juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,787 satuan. Sedangkan konstanta dengan nilai 11,343 mempunyai makna bahwa setiap kedisiplinan dan kemandirian sebesar 0, maka hasil belajar matematika nilainya sebesar 11,343. Pada persamaan tersebut diperoleh koefisien regresi bertanda positif (+) yang artinya jika tidak ada kedisiplinan dan kemandirian, maka hasil belajar siswa tetap terjadi, karena ada faktor lain yang memengaruhi hasil belajar selain kedisiplinan dan kemandirian.

Setelah memperoleh persamaan regresi linear ganda, dilakukan uji F atau uji simultan. Pada uji F diperoleh $F_{hitung} = 6,801$ dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dan $F_{tabel} = 2,68$ yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka keputusan pada uji F adalah H_0 ditolak. Ini berarti, variabel kedisiplinan dan kemandirian memberikan kontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, variabel kedisiplinan dan kemandirian secara simultan mampu mempengaruhi variabel hasil belajar matematika sebesar 13,22% dan sisanya yaitu 86,78% dipengaruhi variabel lain selain yang diteliti.

Kemudian, untuk perhitungan uji t guna mengetahui adanya kontribusi kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika diperoleh $t_{hitung} = 6,62$ dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dan $t_{tabel} = 1,98$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa variabel kedisiplinan kontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar matematika atau dengan kata lain, kedisiplinan yang tinggi dalam proses belajar maka akan memberikan hasil belajar yang sangat maksimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sobri dan Moerdiyanto (2014) yang menyimpulkan bahwa kedisiplinan berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas IX jurusan IPS Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah dengan nilai t sebesar 5,217 pada taraf signifikansi 0,000. Tidak hanya itu, Anggraini, et al. (2017) pada penelitiannya juga menyatakan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara disiplin terhadap hasil belajar dimana

tingginya kedisiplinan akan berdampak pada semakin meningkatnya hasil belajar. Paternak (2013) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa siswa dalam menyelesaikan tugas yang sulit sangat berkorelasi terhadap ketrampilan disiplin dan juga ukuran pencapaian akademik. Sehingga ketrampilan disiplin sangat penting dalam keberhasilan akademik.

Variabel kedisiplinan pada penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 0,0367 atau 3,67%. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Lili Dianah (2017) yang menyatakan bahwa pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar sebesar 0,353. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Ariananda, et al. (2014) yang menyatakan bahwa kedisiplinan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 0,18 atau 18%.

Perhitungan uji t selanjutnya yaitu untuk mengetahui adanya kontribusi kemandirian terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 11,64$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $t_{tabel} = 1,98$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa variabel kemandirian kontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar matematika atau dengan kata lain, kemandirian yang tinggi dalam proses belajar maka akan memberikan hasil belajar yang sangat maksimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mulyaningsih (2014) yang menyatakan bahwa siswa yang tingkat kemandiriannya tinggi dalam belajar semakin baik pula prestasi belajarnya. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel kemandirian signifikan dibawah 5% (0,05), yang artinya kemandirian belajar secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sesuai juga dengan penelitian Ningsih dan Nurrahmah (2016) yang menyatakan bahwa kemandirian memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar.

Variabel kemandirian pada penelitian ini juga memberikan kontribusi sebesar 0,0955 atau 9,55%. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Arrahmi, et al. (2017) yang menyimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan kemandirian terhadap hasil belajar sebesar 13,3%.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pada perumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Terdapat kontribusi kedisiplinan dan kemandirian terhadap hasil belajar matematika. (2) Terdapat kontribusi kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika. (3) Terdapat kontribusi kemandirian terhadap hasil belajar matematika.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ariananda, Eka S., Syamsuri Hasan & Maman Rakhman. (2014). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin. *Journal of Mechanical Engineering Education* 1(2): 233-238

- Arrahmi, Syukron Zahidi, Imam Suyanto & Wahyudi. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Siswa Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sdn Se-Kecamatan Kebumen. *Jurnal FKIP UNS* 5(5): 1-5
- Anggraini, Yussi, Syaad Patmanthara & Purnomo. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 2(12): 1650-1655.
- Dianah, Lili. (2017). Kontribusi Fasilitas Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora* 1(2): 51-60.
- Kemendikbud. (17 September 2019). Hasil UN untuk Perbaikan Kualitas Pendidikan. *Kemendikbud*. Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id>.
- Mulyaningsih, Indrati Endang. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 20(4): 441-451.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 6(1): 73-84.
- Pasternak, Rachel. (2013). Discipline, Learning Skills And Academic Achievement. *Internasional Journal of Arts and Education* 1(1): 1-11.
- Sobri, Muhammad dan Moerdiyanto. (2014). Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya. *Jurnal Harmoni Sosial* 1(1): 43-56
- Suprayitno, Totok. (8 September 2019). Rata-rata Hasil UNBK 2019 Tingkat SMP Masih di Bawah Standar. *Detik.com*. Diakses dari <https://m.detik.com>